

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang persepsi dan pemahaman kesyariahan terhadap preferensi mahasiswa prodi Muamalat UMY sebagai nasabah bank syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor persepsi mahasiswa prodi Muamalat UMY berpengaruh positif terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3.958 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Hal ini dikarenakan mahasiswa prodi Muamalat UMY telah mendapatkan informasi maupun pengetahuan tentang bank syariah sehingga mereka dapat mempersepsikan tentang bank syariah tersebut, selain itu hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Muamalat UMY rata-rata memiliki persepsi yang baik/positif terhadap bank syariah sehingga mereka memiliki kecenderungan/ preferensi yang tinggi sebagai nasabah bank syariah.
2. Faktor pemahaman kesyariahan mahasiswa prodi Muamalat UMY berpengaruh positif terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2.622 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.011. Hal ini dikarenakan mahasiswa prodi Muamalat

UMY telah mendapatkan pembelajaran terkait bank syariah, mulai dari pendasaran ilmu tentang bank syariah sampai dengan praktik bank syariah sehingga mereka lebih paham terkait kesyariahan bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan analisis data yang menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Muamalat UMY rata-rata memiliki pemahaman kesyariahan yang sangat baik, sehingga mereka memiliki kecenderungan/preferensi yang tinggi sebagai nasabah bank syariah.

3. Faktor persepsi dan pemahaman kesyariahan mahasiswa prodi Muamalat UMY secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 39.793 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000.
4. Berdasarkan kedua faktor diatas, faktor yang paling berpengaruh terhadap preferensi sebagai nasabah bank syariah adalah faktor persepsi mahasiswa prodi Muamalat UMY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung faktor persepsi yakni sebesar 3.958 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, sedangkan faktor pemahaman kesyariahan memiliki nilai t hitung sebesar 2.622 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.011.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Prodi Muamalat UMY harus lebih memberikan motivasi kepada mahasiswa yang belum menggunakan bank syariah untuk mulai menggunakan bank syariah. Pengkaitan nilai pada mata kuliah tertentu

bidang perbankan syariah juga bisa menjadi salah satu cara dari prodi untuk dapat menjadikan mahasiswa prodi Muamalat UMY yang belum menjadi nasabah bank syariah agar tertarik menjadi nasabah di bank syariah.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Perbankan syariah di Indonesia tidak akan berkembang secara maksimal apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa yang telah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah seharusnya dapat terus mencari informasi tentang bank syariah karena semakin banyak pengetahuan yang didapat, maka dapat mempersepsikan bank syariah dengan baik dan memiliki kecenderungan untuk menjadi nasabah bank syariah. Selain itu mahasiswa prodi Muamalat UMY juga telah memiliki pemahaman kesyariahan yang baik, seharusnya bisa mengamalkan atau menerapkan ilmu yang didapat tersebut. Mahasiswa harus memulai untuk membantu mengembangkan perbankan syariah khususnya di Indonesia, salah satu caranya adalah dengan menjadi nasabah di bank syariah.

3. Bagi Perbankan Syariah

Bank syariah harus mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kesyariahannya dalam menjalankan operasionalnya agar nasabah bisa lebih percaya bahwa bank syariah benar-benar menjalankan aktivitasnya sesuai dengan syariat Islam. Bank syariah juga harus meningkatkan kualitas, baik dari segi pelayanan maupun fasilitas agar memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi di bank syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain diluar variabel persepsi dan pemahaman kesyariahan.
- b. Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang digunakan. Karena dengan sampel yang lebih banyak maka hasil analisis yang didapat juga lebih akurat.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan syariah khususnya preferensi terhadap perbankan syariah.